

## PANTAUAN FORPI SELAMA PANDEMI

# Banyak Toko Modern Melanggar Jam Operasional

**YOGYA (KR)** - Selama tiga kali melakukan pemantauan, Forum Pemantau Independen (Forpi) Pakta Integritas Kota Yogya, menyayangkan masih maraknya pelanggaran yang dilakukan oleh toko modern. Terutama berkaitan jam operasional maupun fasilitas yang diberikan.

Menurut anggota Forpi Kota Yogya Baharudin, sesuai edaran yang di layangkan Pemkot Yogya selama masa pandemi serta status tanggap darurat, operasional toko modern atau mini-market berjejaring dibatasi pukul 10.00 hingga 21.30 WIB. Selain itu fasilitas berupa meja dan kursi untuk tempat nongkrong pun diimbau agar ditarik untuk sementara waktu.

"Pemantauan yang kami lakukan hanya di beberapa ruas jalan. Kebanyakan yang melanggar terjadi di Jalan AM Sangaji dan Jalan Diponegoro," katanya, Senin (28/9). Pihaknya pun menyayangkan kare-

na setiap kali melakukan pemantauan, selalu menemukan pelanggaran. Bentuk pelanggarannya pun bervariasi. Rata-rata menyangkut jam operasional yakni buka lebih awal atau tutup melebihi batas. Ada pula toko modern yang belum resmi buka karena masih di bawah pukul 10.00 WIB namun sudah menerima pembeli.

Baharudin mengaku, setiap hasil pemantauannya langsung ia laporkan ke perangkat dinas terkait agar ditindaklanjuti. Dirinya khawatir, jika setiap pelanggaran dilakukan pembiaran maka akan menimbulkan preseden yang tidak baik dalam penegakan aturan di lingkungan Pemkot Yogya.

"Sesuai dengan pakta integritas, organisasi perangkat daerah terkait harusnya peka melihat bentuk pelanggaran ini. Tidak lantas lempar tanggung jawab karena merasa bukan kewenangannya," akunya. Sementara Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengaku sudah menyiapkan skema penertiban terkait pelaku usaha yang ada di wilayah. Terutama kaitannya dengan penerapan protokol kesehatan sesuai Perwal 51/2020. Total ada ratusan unit usaha di wilayah yang diketahui belum menerapkan protokol dengan baik.

Operasi penertiban secara gabungan yang melibatkan TNI dan Polri rencananya akan dimulai periode 1 Oktober 2020 hingga akhir tahun. Sasarannya tidak hanya toko modern melainkan juga usaha tingkat kecil. **(Dhi)-d**

## INOVASI PENTING BUAT PENGEMBANGAN RS UGM dan Sardjito Harus Tingkatkan Mutu Layanan



KR-Riyana Ekawati

**Dirut RSUP Dr Sardjito, Rukmono Siswihanto dan Rektor UGM Prof Panut Mulyono seusa melakukan pertemuan dengan Gubernur DIY.**

**YOGYA (KR)** - Ekosistem pelayanan kesehatan yaitu penelitian, pelayanan masyarakat termasuk bisnis, ekonomi dan transportasi harus terbentuk dan bersinergi dengan baik. Apabila hal tersebut bisa diwujudkan akan menjadi salah satu unsur keistimewaan DIY.

"Kedatangan kami bersama rombongan untuk bertemu dengan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X bertujuan untuk melakukan rapat koordinasi terkait dengan perkembangan RSUP Dr Sardjito. Hal ini karena Ngarsa Dalem merupakan Ketua Dewan Pengawas yang selalu memberikan perhatian besar pada RSUP Dr Sardjito," kata Direktur Utama (Dirut) RSUP Dr Sardjito, dr Rukmono Siswihanto MKes SpOG(K) usai melakukan pertemuan dengan Sri Sultan HB X dan dewan pengawas RSUP Dr Sardjito di Gedhong Gadri, Kompleks Kepatihan, Senin (28/9).

Dalam kesempatan itu, Rektor UGM sekaligus anggota Dewan Pengawas, Prof Panut Mulyono mengungkapkan, Gubernur DIY meminta agar RSUP Dr Sardjito meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit melalui UGM. Kerja sama UGM dan Sardjito memang tidak bisa lepas begitu saja, mengingat lokasi dan

hubungan psikologis yang selama ini sudah terjalin. UGM yang memiliki Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan memang sudah lama bekerja sama dengan Sardjito. Tentunya pihaknya akan meningkatkan pengabdian dalam melayani masyarakat dengan lebih baik.

"UGM dan Sardjito harus bisa meningkatkan kemampuan layanan masyarakat. Mengingat dalam era seperti sekarang inovasi-inovasi sangat diperlukan untuk pengembangan rumah sakit masa depan yang lebih baik," imbuh Panut.

Sementara itu, anggota Dewan Pengawas, Prof dr Sri Suparyati Sunarto SpA(K) PhD menambahkan, salah satu yang ditekankan oleh Sultan adalah RSUP Dr Sardjito bisa melakukan pelayanan berbasis pendidikan yang sesuai dengan penelitian. Bukan untuk coba-coba, namun hasil penelitian harus digodok, diteliti, dan diuji klinis baru diberikan kepada masyarakat. "Rumah sakit pendidikan bukan berarti pasiennya diperlakukan sebagai objek penelitian dan coba-coba," tandas Sri Suparyati. **(Ria)-d**

## JALAN KEMASAN DITUTUP DUA BULAN

# Pembangunan SAH Dilengkapi Sumur Peresapan

**YOGYA (KR)** - Pembangunan saluran air hujan (SAH) di Jalan Kemasan Kotagede akan dilengkapi dengan sumur peresapan. Pekerjaan fisik kini sudah mulai berjalan dengan menutup akses lalu lintas di kawasan tersebut.

Kepala Seksi Peningkatan Perairan dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Herka Hanung Wijaya, total ada sekitar seratus titik sumur peresapan yang berada di sisi kiri dan kanan.

"Kebetulan saat pengeboran tanahnya berpasir sehingga sangat cocok untuk sumur peresapan," jelasnya, Senin (28/9).

Dalam beberapa tahun terakhir pekerjaan yang digulirkan DPUPKP Kota Yogya mengedepankan aspek kelestarian lingkungan.

Sehingga setiap pembangunan SAH diupayakan turut membuat sumur peresapan. Kapasitas maupun volumenya disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Namun biasanya setiap 100 meter SAH minimal tersedia satu titik sumur peresapan dengan kedalaman satu meter.

Hanung menjelaskan fungsi sumur peresapan tersebut untuk menampung air hujan agar tidak seluruhnya terbuang ke sungai. Hal itu sekaligus menjadi cadangan serta menjaga ketersediaan air bersih bagi sumur warga di wilayah setempat. "Sumur peresapan itu sudah satu paket dengan pekerjaan SAH di Jalan Kemasan," tandasnya.

Sementara itu, terkait pekerjaan fisik di sana DPUPKP Kota Yogya juga sudah menempelkan surat

pemberitahuan penutupan Jalan Kemasan dari akses lalu lintas. Penutupan jalan akan dilakukan selama dua bulan mulai hari ini hingga 30 November 2020. Terutama dari simpang Jalan Karanglo hingga simpang tiga Jalan Nyi Pembayun.

Sedangkan Kepala Seksi Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Hari Purwanto, mengaku sesuai kesepakatan awal penutupan jalan akan dilakukan pengalangan sesuai dengan titik yang dikerjakan. Hal ini agar warga yang hendak mengakses layanan publik seperti rumah sakit, perbankan maupun perkantoran, gangguannya bisa diminimalisasi. "Pihak pelaksana seharusnya juga memasang rambu untuk pengalihan arusnya. Kami akan melakukan pengecekan," jelasnya. **(Dhi)-d**

## Pancasila Pemersatu Bangsa yang Kuat

**YOGYA (KR)** - Pancasila adalah pemersatu bangsa yang kuat dan tiada tara. Kelima Sila dalam Pancasila adalah jiwa seluruh rakyat Indonesia. "Jadi sangat mustahil untuk lepas dari Pancasila, karena kita semua adalah Pancasila itu sendiri," terang Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI DIY, GKR Hemas dalam acara Sosialisasi Pancasila di Gedung DPD RI DIY, Jalan Kusumanegara Yogyakarta, Jumat (25/9).

Sosialisasi menghadirkan pembicara lain, KPH Yudhadinugrat dipandu moderator Fajar Sudarwo. Kegiatan sosialisasi bekerja sama dengan Generasi Muda FKPP dan Keluarga Besar FKPP.

Menurut Hemas, kebudayaan Yogyakarta adalah kebudayaan Pancasila. Masyarakat Yogyakarta tetap berketuhanan, berperi kemanusiaan, sarat dengan nilai-nilai persatuan, mendahulukan kepentingan rakyat dan juga memperhatikan pembangunan dan pemerataan kesejahteraan. Persatuan masyarakat Yogyakarta bahkan bisa dilihat dalam gerakan para

penari dan pemain gamelan. "Keadilan sosial bisa dilihat dari gotong royong dan tepa selira masyarakat desa dalam mengembangkan UMKM, bahkan dalam masa Korona ini," tuturnya.

Tetapi, kata Hemas, berbudaya bukan berarti terbelakang. Berbudaya juga berarti maju, juga berarti menjadi modern, dan juga menjadi mandiri. Yogya Istimewa berarti masyarakat dan setiap insan di Yogya bisa berkreasi untuk menyalurkan bakat-bakatnya, sehingga tercipta karya seni yang bernilai tinggi, bercerita rasa internasional dan juga menunjukkan kemajuan zaman.

Budaya Yogya yang menjunjung tinggi pendidikan juga menghasilkan banyak aplikasi digital yang sangat berguna bagi masyarakat, sekaligus tetap menjadi nilai-nilai budaya tradisional Yogya. "Nanti silakan diperiksa atau langsung didownload aplikasi Hanacaraka, aplikasi Aksara Jawa atau ada juga jenis font baru untuk penulisan gendhing gamelan yaitu Font Kridhamardawa," pungkasnya. **(Dev)-d**

## Diundi, Semarak Homeprize 3 QHome Mart

**YOGYA (KR)** - QHome Mart BJ Home Supermarket Bangunan Jogja, kembali menggelar pengundian program Semarak Homeprize 3, dua tahap sekaligus yaitu tahap 2 dan 3 karena dampak pandemi Covid-19, di Cafeteria QHome Mart, Jalan Raya Janti Yogyakarta, Sabtu (26/9).

Program Semarak Homeprize merupakan program QHome Mart BJ Home Jogja sebagai bentuk apresiasi dan loyal terhadap customer setia yang selalu berbelanja di QHome Mart BJ Home Jogja.

Public Relation QHome Mart BJ Home Jogja Hershinta Nugraheni mengatakan, program Semarak Homeprize tahun ini periode ketiga dimana sebelumnya program periode kedua di 2019. Pengundian semarak Homeprize periode ketiga dilakukan 4 tahap setiap 3 bulan sekali, pengundian tahap ke-2 seharusnya sudah dilakukan di April sedangkan tahap ketiga Agustus.

"Namun karena adanya pandemi Covid-19 pengundian tahap 2 dan 3 baru bisa dilaksanakan pada September ini," tutur Shinta. **(Ira)-d**



KR-Fira Nurfi

**Penarikan kupon undian Semarak Homeprize 3 Tahap 2 dan Tahap 3 QHome Mart BJ Home Jogja.**

|  |        |        |
|--|--------|--------|
| <b>MULIA</b>   |        |        |
| AUTHORIZED MONEY CHANGER                               |        |        |
| www.muliamoneychanger.co.id                            |        |        |
| PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19      |        |        |
| GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA |        |        |
| TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314                       |        |        |
| BUKA : 08.00 - 17.00 WIB                               |        |        |
| PLAZA AMBARUMKO LOWER GROUND                           |        |        |
| TELP : 4331 272  |        |        |
| BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU                    |        |        |
| BUKA : 11.00 - 17.00 WIB                               |        |        |
| JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA        |        |        |
| TELP : 0274 - 5015000                                  |        |        |
| BUKA : 08.00 - 16.00 WIB                               |        |        |
| <b>TANGGAL 28/Sep/20</b>                               |        |        |
| CURRENCIES   | BELI   | JUAL   |
| USD  | 14.850 | 15.125 |
| EURO   | 17.275 | 17.575 |
| AUD  | 10.450 | 10.700 |
| GBP  | 18.900 | 19.400 |
| CHF  | 15.900 | 16.250 |
| SGD  | 10.825 | 11.125 |
| JPY  | 140,00 | 145,00 |
| MYR  | 3.475  | 3.675  |
| SAR  | 3.775  | 4.075  |
| YUAN   | 2.100  | 2.250  |

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing

## FAKI DIY Bekukan FAKI Bantul

**YOGYA (KR)** - Menyikapi manuver politik Front Anti Komunis Indonesia (FAKI) Bantul yang mendeklarasikan dukungan pada pasangan Cabup/Cawabup Bantul AHM-JP pada 21 September 2020 lalu, Ketua Umum FAKI DIY Triyandi Mulkan SH MM langsung melakukan tindakan tegas dengan membekukan kepengurusan FAKI Bantul dengan Ketua M Jamhari.

"Mulai hari ini, FAKI Bantul tidak boleh lagi berkegiatan dengan menggunakan nama lambang dan identitas organisasi. Kami menyayangkan manuver yang dilakukan Pengurus FAKI Bantul," tegas Triyandi kepada wartawan, Senin (28/9) di Sekretariat FAKI, Ngadisuryan Yogya.

Didampingi jajaran pengurus FAKI DIY Wakil Ketua 1 Muhammad Suhud SH, Sekjen Purnomo, Ketua Bidang Advokasi Dr Mukmin Zakie, Sekretaris Divisi Syaiful Bahri Pelu SH, Triyandi menyebutkan surat pembekuan sudah



Triyandi Mulkan

KR-Juvianto

ditembuskan juga ke institusi terkait. "Sehingga apapun yang mereka (FAKI Bantul) lakukan cacat hukum. Waktu itu kita sudah memberikan peringatan, acara dengan alasan sarasehan ternyata deklarasinya dukungan," ungkap Triyandi.

Dijelaskan organisasi FAKI pada prinsipnya tidak berafiliasi dan berorientasi politik. "Secara organisasi dilarang membawa nama FAKI untuk kepentingan politik, pilihan politik adalah kebebasan dan tanggung jawab individu," tegasnya.

Sebab organisasi FAKI tidak berafiliasi dan

dilarang dukung mendukung dalam Pileg maupun Pilkada. "FAKI netral terhadap partai politik. Keberadaan FAKI untuk mempertahankan Pancasila dan UUD 1945 serta menghadapi komunis, tidak terlibat Pileg dan Pilkada," ujarnya.

Sikap tegas ini juga terkait dengan surat pengaduan yang disampaikan sesepuh pendiri dan mantan Ketua FAKI Bantul RM Ng Joyo Sukrisno pada 25 September 2020 yang prihatin, geram bercampur aduk, ketika membaca di media cetak dan medsos tanggal 22 September 2020 dengan berita FAKI Bantul

deklarasi mendukung salah satu pasangan calon AHM-JP. "Sebagai Pendiri FAKI Bantul, mantan Ketua FAKI Bantul bertahun-tahun, dan sekarang kami dianggap oleh para anggota FAKI di DIY dan Bantul sebagai sesepuh, kami kecewa, kami menngis, dada kami bergetar, inikah mental dan moral yang mengaku sebagai pengurus FAKI Bantul saat ini? Masihkah saudara-saudara tahu apa visi dan misi FAKI? apakah tahu maksud dan tujuan berdirinya FAKI?," keluh RM Ng Joyo Sukrisno.

RM Ng Joyo kemudian merekomendasikan Pengurus FAKI DIY untuk memeriksa dan membekukan FAKI Bantul, serta menunjuk Caretaker untuk menyusun Pengurus FAKI Bantul yang baru.

"Selanjutnya supaya FAKI DIY menyatakan tidak mengakui dan menyatakan tidak dapat berlaku apapun materi deklarasi yang kemarin dinyatakan Pengurus FAKI Bantul," ujarnya. **(R-4)-d**



Jajaran Pengurus FAKI DIY saat jumpa pers melakukan pembekuan FAKI Bantul.

KR-Juvianto